

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Adanya ekonomi yang semakin berkembang, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern menyebabkan timbulnya persaingan bagi perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan pelayanan jasa. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen. Oleh karena itu seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia dan didukung adanya pasar modal, maka pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif bagi perusahaan untuk menarik sumber dana dari masyarakat selain bank yang kemudian disalurkan ke sektor-sektor yang produktif, karena meskipun lembaga perbankan lebih dulu ada namun tidak semua kebutuhan pembiayaan suatu perusahaan dapat dipenuhi oleh lembaga perbankan.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan bertumpu pada laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Suatu perusahaan dikatakan likuid dan efisien apabila nilai perusahaan meningkat dan dibahasakan dalam bentuk angka yang semakin meningkat dan adanya publikasi laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan baik di masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang

tentunya dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang merupakan analisis fundamental agar dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya khususnya dalam menghasilkan laba sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek perusahaan di masa depan. Informasi tentang *Earning Per Share* (EPS) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang mungkin terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Tujuan utama investor melakukan investasi saham adalah mengharapkan manfaat yang akan dihasilkan dalam bentuk laba per lembar. *Earning Per Share* (EPS) dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, apabila *Earning Per Share* (EPS) yang dibagikan kepada para investor tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) yang dibagikan rendah maka menandakan bahwa perusahaan tersebut gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. Rasio ini mengukur seberapa besar dividen per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan dividen bagi para pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun, hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya (Darmadji, 2001).

Di lihat dari sudut pandang perusahaan (*emiten*) yaitu tersedianya dana dari investor. Oleh karena perusahaan membutuhkan sumber dana dari investor untuk mengelola operasional perusahaannya maka ekspektasinya investor juga menginginkan *return* atau tingkat pengembalian atas modal atau dana yang diinvestasikan. *Return* tersebut dapat berupa *dividen* dan juga *capital gain* serta mendapatkan suku bunga pada surat hutang atau *obligasi*. Namun dalam suatu tingkat pengembalian (*return*) tentunya memiliki unsur risiko selama periode tertentu karena sejumlah persoalan akan muncul terhadap ketidakpastian di masa yang akan datang sehingga sangat penting bagi investor untuk melakukan investasi yang tepat.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh

investor yang menanamkan dananya di pasar modal. Perhitungan *return* saham menggunakan harga saham setiap periode untuk mencari rata-rata harga saham tiap periode. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *realized return* atau *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003).

Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal, sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan dengan sebaik mungkin untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan agar investor dapat dengan mudah mengambil keputusan investasi.

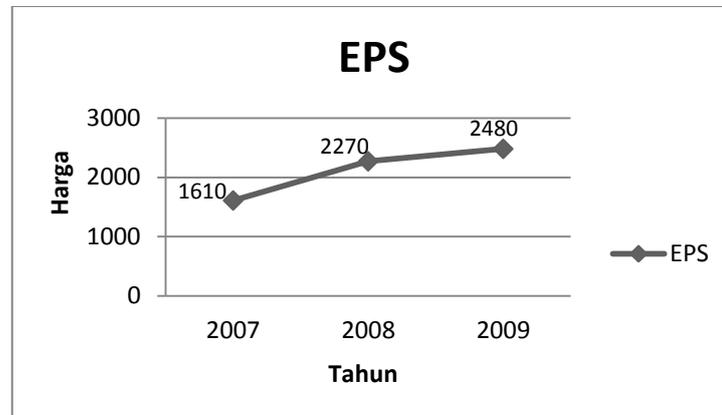
Berdasarkan teori Darmadji yang telah dikemukakan, hal ini memperlihatkan adanya suatu fenomena seperti yang terjadi pada PT. Astra International, Tbk. Berikut ini adalah gambaran umum data mengenai *Earning Per Share* (EPS) dan Tingkat *Return* Saham PT. Astra International, Tbk berdasarkan survei pendahuluan:

Tabel 1.1

Data *Earning Per Share* (EPS) PT. Astra International, Tbk

Tahun	<i>Earning Per Share</i> (EPS)
2007	Rp. 1.610,-
2008	Rp. 2.270,-
2009	Rp. 2.480,-

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Astra International, Tbk)

Grafik 1.1. Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 di atas merupakan perkembangan dari *Earning Per Share* (EPS) PT. Astra International, Tbk dimana nilai *Earning Per Share* (EPS) dari tahun 2007 sampai 2009 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar Rp. 660,- dari tahun sebelumnya menjadi Rp. 2.270,-, sedangkan pada tahun 2009 sedikit terjadi peningkatan sebesar Rp. 210,- menjadi Rp. 2.480,-.

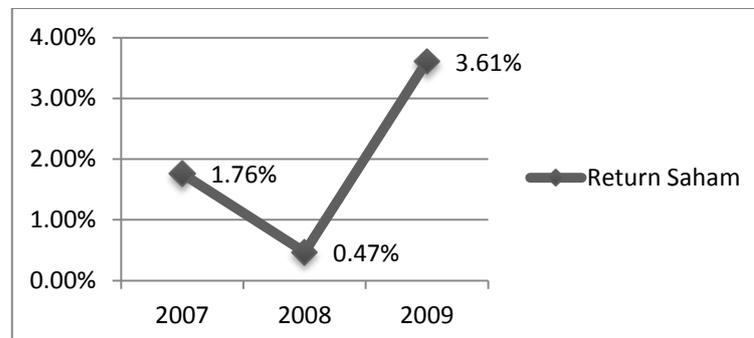
Berikut ini adalah gambaran umum data mengenai *Return Saham* PT. Astra International, Tbk:

Tabel 1.2.***Return Saham* PT. Astra International, Tbk**

Tahun	<i>Return Saham</i>
2007	1,76%
2008	0,47%
2009	3,61%

(sumber: data olahan)

Grafik 1.2. Return Saham



Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik 1.2 di atas merupakan perkembangan dari *Return* saham PT. Astra International, Tbk dari tahun 2007 sampai 2009 mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2008 mengalami penurunan sebesar 1,29% dari tahun sebelumnya menjadi 0,47%. Kemudian pada tahun 2009 terjadi peningkatan menjadi 3.61%.

Melihat fenomena yang terjadi terkait dengan perkembangan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return* saham, peneliti berasumsi bahwa *Earning Per Share* (EPS) terjadi peningkatan namun *return* saham mengalami fluktuatif. Oleh karena itu tentunya dapat menarik perhatian dan menjadi dasar bagi peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keterkaitan antara kedua fenomena yang terjadi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut: a) Perubahan persentase laba bersih setelah bunga dan pajak, dan persentase jumlah saham yang beredar mengakibatkan perubahan pada laba per lembar saham (*Earning Per Share*), sehingga berdampak pada perubahan *return* saham PT. Astra International, Tbk. b) Keterkaitan antara *Earning Per Share* (EPS) yang terus meningkat namun *Return* Saham mengalami fluktuatif, seperti digambarkan pada tabel fenomena EPS dan *Return* saham PT. Astra International, Tbk.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu **apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham PT. Astra International, Tbk ?**

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* Saham PT. Astra International, Tbk.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat teoritis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan ekonomi manajemen keuangan.
- b) Memberikan bukti secara empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *return* saham perusahaan.
- c) Sebagai bahan untuk memberikan tambahan informasi bagi civitas akademika untuk melakukan kajian penelitian lebih lanjut mengenai pasar modal.
- d) Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan pada umumnya dan bagi PT. Astra Internasional, Tbk pada Khususnya.
- b) Sebagai informasi bagi calon investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya di pasar modal.